

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian, Tujuan, Komponen, dan Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi**

Di era globalisasi saat ini semua kegiatan usaha dituntut untuk bersaing secara global dan modern. Semakin berkembangnya dunia usaha tersebut maka semakin dituntut pula untuk mendapatkan informasi yang akurat hingga dapat membuat keputusan yang tepat. Didalam akuntansi, seluruh keputusan yang dibuat harus dengan pertimbangan keuangan yang baik untuk dapat melahirkan keputusan yang tepat dan akurat, untuk mendapatkan keputusan yang akurat tersebut dengan cara yang efisien dan akurat maka perlu adanya sistem informasi akuntansi.

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Berdasarkan artikel di Wikipedia, sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systema* atau bahasa yunani *systema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Implementasi sistem pada perusahaan umumnya bertujuan untuk mengurangi resiko penyimpangan pada aktifitas perusahaan sebagai akibat dari adanya aktifitas yang tidak terkendali.

Menurut Azhar Susanto (2013) sistem adalah kumpulan dari sub sistem, bagian, unsur, komponen apapun baik fisik maupun non

fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan. Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020) mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

### 2.1.2 Pengertian Informasi

Bersumber dari Wikipedia, secara etimologi kata informasi berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang artinya “garis besar, konsep, dan ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan sekarang atau yang akan datang. Manfaat dari sebuah informasi ialah menambah wawasan mengenai hal yang sebelumnya tidak pernah diketahui. Selain itu, informasi juga bermanfaat untuk mengurangi kesalahan dalam mengambil atau membuat keputusan serta menggambarkan kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Menurut Romney dan Steinbart (2015) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Informasi sangat penting dalam suatu organisasi. Informasi mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari. Sementara, definisi informasi menurut Anggraeni dan Irviani (2017) adalah sekumpulan data atau fakta yang di organisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerimanya. Dan menurut Trimahadhika dan Sutinah (2017) informasi merupakan suatu data yang telah diolah,

diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Anggun Nugroho (2015) sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen atau sub sistem yang disatukan yang saling berkaitan atau berhubungan untuk mengelola data sehingga menjadi berarti bagi penerima dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan di saat ini atau di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Irwan Purwanto dan Dini Destiani (2012) sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Bersumber dari Wikipedia, Akuntansi berasal dari bahasa Inggris *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Menurut *American Institute of Certified Public Accountant*, akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan cara mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

#### **2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Menurut Mulyadi (2016), terdapat empat tujuan umum dalam penyusunan sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban serta perlindungan kekayaan perusahaan.  
Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

#### **2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

### **2.1.7 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

## **2.2 Pengertian, Tujuan, Fungsi, manfaat, dan Peran dari Akuntansi Biaya**

### **2.2.1 Pengertian Akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara menurut Hery (2015) secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki

kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses dari mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi data keuangan beserta kejadian-kejadian ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan untuk menjadi penilaian dalam pengambilan keputusan yang tepat, jelas dan tegas bagi pemakai informasi tersebut.

### **2.2.2 Pengertian Biaya**

Menurut Mulyadi (2015) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut Firdaus dan Wasilah (2012) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Sementara menurut Harnanto (2017) biaya adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Dan pengertian biaya menurut Baldrice Siregar (2015) biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Biaya akan dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya akan dicantumkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat saat ini maupun disaat yang akan datang. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai

pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai satu tujuan tertentu.

### **2.2.3 Pengertian Akuntansi Biaya**

Menurut Mulyadi (2015) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Objek utama dari kegiatan akuntansi biaya adalah biaya-biaya itu sendiri. Sementara Menurut Supriyono (2013) akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Melalui definisi akuntansi dan biaya diatas maka dapat disimpulkan arti dari akuntansi biaya adalah sistem yang digunakan perusahaan terkait informasi biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses pembuatan suatu produk, kemudian informasi tersebut akan dikumpulkan dan diuraikan. Lalu pengelolaan informasi biaya tersebut akan berpengaruh dalam menentukan biaya produksi perusahaan. Akuntansi biaya ini sangat diinginkan dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan, karena data historis yang disajikan dalam pencatatannya akan sangat bermanfaat jika digunakan oleh pihak manajemen suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan.



#### 2.2.4 Tujuan Akuntansi Biaya

Secara umum, tujuan akuntansi biaya adalah untuk melaporkan, menganalisis, dan mengarah pada peningkatan pengendalian dan efisiensi biaya internal. Menurut Mulyadi (2014) tujuan dari akuntansi biaya adalah untuk membantu manajemen dalam membuat pengendalian dan perencanaan terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan dengan tepat dan sistematis.

Berikut adalah tiga tujuan pokok akuntansi biaya menurut Mulyadi (2014) :

##### A. Sebagai Perhitungan Biaya Produksi

Perhitungan biaya produksi didalam akuntansi biaya bertujuan untuk mencatat seluruh biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan selama proses produksi tersebut berlangsung.

##### B. Sebagai Bentuk Pengendalian Biaya

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi suatu produk harus dapat dikendalikan sepenuhnya dengan perhitungan biaya yang seharusnya. Jika biaya yang seharusnya telah ditetapkan, maka akuntansi biaya berperan dalam mengawasi biaya tersebut, apakah biaya yang dikeluarkan perusahaan sudah sesuai dengan biaya yang seharusnya. Informasi biaya yang dikeluarkan tersebut akan dilakukan analisa, peran akuntansi biaya dalam proses analisa yaitu menganalisa mengenai terjadinya selisih antara biaya yang dikeluarkan dengan biaya seharusnya.

### C. Untuk Pengambilan Keputusan Khusus

Pengambilan keputusan khusus dalam akuntansi biaya ini berhubungan langsung dengan informasi biaya di masa yang akan datang. Data-data akuntansi biaya dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan. Akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya pada masa yang akan datang (*future cost*), informasi ini tidak dicatat didalam akuntansi biaya, melainkan informasi ini merupakan hasil dari suatu proses peramalan. Karena keputusan khusus merupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya yang memenuhi tujuan pengambilan keputusan merupakan bagian dari akuntansi manajemen.

#### 2.2.5 Fungsi Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memiliki peranan penting didalam sistem pelaporan perusahaan. Berikut adalah beberapa fungsi dari akuntansi biaya menurut Mulyadi (2014) :

##### 1. Menentukan Biaya atau Harga Pokok Barang

Salah satu fungsi akuntansi biaya yakni membantu untuk menentukan cost atau harga pokok sebuah barang dan jasa, baik yang diproduksi maupun dijual perusahaan. Cara penentuan anggaran tersebut melalui serangkaian proses panjang yang mencakup pencatatan, pengelompokkan, memonitor serta meringkas segala komponen biaya produksi berdasarkan data histori. Tujuannya sendiri yakni

agar harga pokok barang tidak terlalu tinggi atau rendah dimata konsumen.

## 2. Untuk Data Proses Penyusunan Anggaran

Akuntansi biaya dapat digunakan sebagai alat pembantu proses penyusunan anggaran produksi. Tidak hanya itu, data yang terkumpul dalam pencatatan tersebut bisa dimanfaatkan untuk bahan dasar. Tanpa adanya data dasar tersebut maka proses pencatatan tidak bisa dibuat secara benar dan rinci, serta dapat dipastikan akan terjadi kendala saat penyusunan anggaran. Oleh karena itu, data dari akuntansi biaya sangat penting dalam proses penyusunan anggaran

Data-data biaya produksi dari sebuah anggaran dapat digunakan apabila terdapat rincian kebutuhan yang diperlukan dan harus dibeli demi keberlangsungan serta kelancaran proses pembuatan produk. Contohnya harga tidak tercantum dalam laporan, maka data tersebut dianggap kurang lengkap.

## 3. Informasi Dasar Perencanaan Biaya

Fungsi akuntansi biaya lainnya yakni sebagai informasi dasar perencanaan biaya. Dalam menyusun sebuah anggaran tentu tidak asal-asalan, karena harus diketahui dahulu jenis-jenis pengeluaran dan distribusi dari biaya tersebut. Saat membuat sebuah perencanaan biaya juga dibutuhkan argumen yang kuat dan valid. Tujuannya argumen tersebut adalah agar ketika biaya yang direncanakan tersebut

dilaksanakan, biaya tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi. Jika semua data yang dibutuhkan tercatat dengan benar dan merinci detail didalam sistem akuntansi, maka akan mempermudah proses perencanaan biaya perusahaan.

#### 4. Perencanaan dan Pengendalian Anggaran

Dengan adanya akuntansi biaya, maka pihak manajemen perusahaan juga dapat melakukan analisis penyebab terjadinya penyimpangan didalam laporan anggaran dan dapat langsung melakukan pengecekan ulang serta evaluasi jika memang diperlukan. Apabila terjadi selisih dalam laporan anggaran biaya, maka pihak manajemen perusahaan dapat dengan cepat mengetahui penyebab terjadinya selisih tersebut dan apakah selisih tersebut terjadi karena adanya penyimpangan yang disengaja atau bukan. Oleh karena itu akuntansi biaya berfungsi dalam perencanaan dan pengendalian anggaran perusahaan agar perusahaan terhindar dari masalah kerugian.

#### **2.2.6 Manfaat Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya menyediakan salah satu informasi yang diperlukan manajemen dalam mengelola perusahaan. Manfaat dari akuntansi biaya menurut Carter (2012) yaitu :

- 1) Membuat dan melaksanakan rencana biaya dan anggaran untuk operasional perusahaan dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksikan sebelumnya.

- 2) Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas.
- 3) Mengendalikan kuantitas fisik dari persediaan, dan menentukan biaya dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan untuk tujuan dan jasa yang dihasilkan untuk tujuan penetapan harga dan untuk evaluasi kinerja dari suatu produk, departemen atau divisi yang ada didalam perusahaan tersebut.
- 4) Menentukan biaya serta keuntungan laba perusahaan untuk periode akuntansi satu tahun atau untuk periode yang lebih pendek. Hal ini termasuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporan eksternal.

### **2.2.7 Peran Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya berperan kepada manajemen perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan khususnya dalam pengambilan keputusan. Peran akuntansi biaya menurut Harnanto (2017) yaitu:

- a) Akuntansi biaya berperan dalam pelaporan kepada pihak eksternal

Akuntansi biaya mempunyai peran vital dalam perhitungan harga pokok produk untuk dipakai sebagai dasar penilaian persediaan dan penentuan laba rugi periodik. Pelaporan dari perusahaan kepada pihak eksternal tidak akan terwujud tanpa peran dari akuntansi biaya.

- b) Akuntansi biaya berperan dalam perencanaan

Dari data yang ada pada taksiran penjualan dari akuntansi biaya maka manajemen dapat merencanakan

jumlah produk yang harus dibuat untuk memenuhi permintaan pasar sehingga anggaran produksi dapat dibuat. Pada umumnya, sebagian besar tanggung jawab dalam penyusunan anggaran biaya terletak pada akuntansi biaya.

c) Akuntansi biaya berperan dalam pengendalian

Sistem akuntansi biaya yang memungkinkan biaya dikumpulkan dan dilaporkan secara terstruktur merupakan kontribusi dari akuntansi biaya yang sangat besar bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengendalikan biaya operasinya.

d) Akuntansi biaya berperan dalam penilaian prestasi

Informasi-informasi pada akuntansi biaya memiliki peran strategis dalam penilaian prestasi manajer, karyawan dan unit-unit organisasi dalam suatu perusahaan. Penilaian prestasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi kegiatan dengan anggaran atau standarnya. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi jika akuntansi biaya merupakan sumber informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat perbandingan dan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi dari anggaran atau standarnya.

### **2.3 Sistem Informasi Akuntansi Biaya**

Dari pengertian, fungsi, tujuan sistem informasi akuntansi beserta akuntansi biaya diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi biaya yaitu upaya untuk mengontrol biaya-biaya, dengan membuat suatu mekanisme dengan cara mengidentifikasi, mendata serta melaporkan seluruh biaya. Fokus utamanya adalah dimana dan berapa banyak serta mengapa biaya tersebut harus dikeluarkan. Sistem informasi akuntansi biaya adalah kegiatan melihat, memperhatikan, memantau, memeriksa, menilai, dan melaporkan penggunaan

biaya yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan dari rencana yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar biaya tersebut digunakan sebagaimana mestinya dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi biaya dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan biaya yang dilaksanakan dengan rencana anggaran biaya yang telah disusun. Sistem informasi akuntansi biaya digunakan pula untuk memperbaiki kegiatan keuangan yang menyimpang dari rencana anggaran biaya, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan perusahaan dapat dicapai seefektif dan seefisien mungkin.

#### **2.4 Sistem Akuntansi Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi**

Perlakuan akuntansi pada biaya eksplorasi dan evaluasi diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 64 yang baru berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2012. Dan juga diatur didalam panduan tata kerja (PTK) yang berlaku saat ini, yaitu PTK-059 yang dibuat oleh satuan kerja khusus pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (SKK Migas).

Tujuan PSAK No. 64 adalah untuk menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral. Fokus dalam PSAK ini adalah biaya eksplorasi dan evaluasi dalam industri pertambangan sumber daya mineral. PSAK ini secara khusus mensyaratkan adanya pengembangan terbatas atas praktik akuntansi untuk pengeluaran yang terjadi atas eksplorasi dan evaluasi. Batasan dari pengeluaran eksplorasi dan evaluasi adalah pengeluaran yang terjadi setelah entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, dan sebelum dibuktikan adanya kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral yang dapat membuktikan adanya cadangan terbukti, maupun membuktikan bahwa dalam aset tersebut tidak ditemukan cadangan yang komersil.

Sementara di PTK-059 tentang kebijakan akuntansi kontrak kerja sama untuk kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi terdapat beberapa tujuan yaitu:

1. Memberikan pedoman pencatatan dan pembukuan akuntansi atas transaksi-transaksi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi yang dilakukan oleh kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) berdasarkan kontrak kerja sama (KKS).
2. Menjadi kebijakan akuntansi yang mendasari pembuatan rencana kerja dan anggaran yang disebut dengan *Work Program and Budget* (WP&B), dan laporan keuangan rutin yang disebut dengan *Financial Quarterly Report* (FQR) dan *Financial Monthly Report* (FMR), yang merupakan sebagian kewajiban KKKS sebagaimana diatur di dalam KKS, Peraturan Pemerintah, dan peraturan resmi lainnya
3. Mendukung agar WP&B, FQR serta FMR yang telah disusun oleh KKKS dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya karena dapat dipahami, relevan dan dapat diandalkan dalam setiap pengambilan keputusan, serta dapat diperbandingkan antara satu dengan yang lain.
4. Mendukung agar pencatatan dan pembukuan yang diselenggarakan oleh KKKS dapat menjadi dasar penghitungan Pajak Penghasilan atas penghasilan dalam rangka KKS.

Untuk mencapai tujuan pengelolaan dan pengendalian kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, SKK Migas melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas dokumen rencana kerja dan anggaran serta laporan finansial kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi yang disusun oleh kontraktor kontrak kerja sama (KKKS). Rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan oleh KKKS kepada SKK Migas merupakan *output* dari suatu sistem pencatatan dan pembukuan yang dilakukan oleh KKKS secara manual maupun elektronik.